



Media: Kompas

Hari: Sabtu

Tanggal: 20 September 2008

Halaman: G

"HERITAGE"

Jati Diri Wajah Pasar Kotagede

Mesti Dikembalikan Lagi

YOGYAKARTA, KOMPAS — Banyak bangunan dan perumahan di Kotagede yang beralih wajah setelah bencana gempa bumi 2006 silam. Bahkan, ada kesan, bangunan-bangunan yang baru didirikan pascabencana itu lebih "centil" dibanding sebelumnya.

Dari situlah muncul berbagai masukan masyarakat, terutama pemerhati bangunan bersejarah kepada Pemerintah Kota Yogyakarta. Salah satunya, mereka ingin ada revitalisasi atau mengembali-

kan jati diri Kotagede dengan cara mendandani bangunan yang kini ada hingga memiliki nuansa atau ciri khas Kotagede layaknya yang terjadi sebelum bencana.

"Beberapa bulan ini, kami berusaha mengembalikan lagi wajah Kotagede melalui Program Rehab-Rekon (Rehabilitasi-Rekonstruksi) Kotagede dalam konteks perkawasan, terutama bangunan di depan pasar (Kotagede)," tutur Kepala Dinas Permukiman dan Prasarana Wilayah Kota Yogyakarta Eko

Suryo, Rabu (17/9).

Menurut Eko, pihaknya membuat bangunan—oleh masyarakat setempat disebut *pasat*—di depan Pasar Kotagede dan depan pertokoan yang ada di sisi utara Jalan Mondorakan. "Pertokoan yang ada di pasar itu kami tutupi wajahnya. Demikian pula rumah-rumah yang ada di utara pasar sehingga bisa mencitrakan bentuk lama," ujar Eko.

Setelah pembuatan *pasat* ini selesai, menurut Eko, pihaknya akan menyingkirkan pagar besi yang selama ini memisahkan halaman pasar dengan Jalan Mondorakan. Sehingga halaman pasar, jalan, dan pertokoan di sisi utaranya menjadi ruang publik terbuka. "Anggaran yang digunakan untuk rehab-rekon kawasan ini mencapai Rp 700 juta-Rp 800 juta," tutur Eko.

Ketua Lembaga Pengembangan Seni Budaya dan Pariwisata Kotagede M Natsier yang dihubungi terpisah menyambut baik upaya ini. Menurut dia, pihaknya telah lama memiliki gagasan bagaimana mengembalikan kembali *landmark* Kotagede yang hancur oleh gempa. "Kalau *landmark*, seperti Monumen Jumenengan, Babon Anim, dan pertokoan bergaya Indiche hancur, maka Kotagede tidak lagi berbeda dengan kota-kota lainnya," kata Natsier.

Selain wajah bangunan yang banyak berubah, fenomena lain di Kotagede adalah terjualnya rumah-rumah tradisional. Lebih dari 27 rumah tradisional telah dijual oleh pemiliknya sejak gempa bumi 2006. (WER)

- . Walikota Yogyakarta
- . Wakil Walikota Yogyakarta
- . Sekretaris Daerah
- . Asisten

Dihaturkan Kepada Yth. :

Tembusan Kepada Yth :

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Per			
3. Dinas Bangunan Gedung dan Aset			

Yogyakarta, 21 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005